

ABSTRAK

Muhammad Zulfan Syaury Azhary: Teknik Komunikasi Persuasif Darut Tauhid Peduli Tasikmalaya dalam Mendorong Jemaah Berinfak (Studi Deskriptif pada Kajian “Sorban Infak” di Masjid Agung Tasikmalaya)

Dakwah dapat menjadi medium untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya infak di kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang mengajak. Selain untuk membantu, infak memiliki peranan penting dalam pengaturan hubungan sosial ekonomi umat Islam sekaligus menjadi amalan yang dianjurkan dalam Al-Qur’an dan Hadis. Lembaga Amil Zakat (LAZ) DT Peduli melalui program pilar dakwah “Sorban Infak” berupaya untuk membangun kembali kesadaran masyarakat tentang pentingnya infak dengan teknik komunikasi persuasif yang relevan dengan para Jemaah. Hal ini didasarkan pada kemerosotan peringkat Indonesia sebagai Negara paling dermawan nomor satu di dunia selama tujuh tahun berturut-turut menjadi Negara paling dermawan ke-21 di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik komunikasi persuasif DT Peduli Tasikmalaya pada kajian sorban infak di Masjid Agung Tasikmalaya. Dimulai dari teknik asosiasi, teknik integrasi, hingga teknik ganjaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *elaboration likelihood model (ELM) theory* dari Richard E. Petty dan John T. Cacioppo.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme untuk menampilkan deskripsi yang membangun. Teknik pengumpulan data lapangan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penyajian data mengikuti siklus Miles dan Huberman yang terdiri dari penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan hasil penelitian menunjukkan teknik komunikasi persuasif DT Peduli Tasikmalaya pada kajian sorban infak di Masjid Agung Tasikmalaya adalah sebagai berikut: a) Teknik asosiasi dilakukan dengan cara menarik perhatian jemaah melalui rute periferal. DT Peduli mengasosiasikannya dengan humor ejekan (*ridicule*) dan permainan kata), pesan audio visual (video anak yatim, fakir miskin, dan konflik Gaza), dan status kesalehan (kedermawanan dan optimalisasi jabatan. Teknik asosiasi DT Peduli dalam mendorong Jemaah berinfak berupa teknik asosiasi kebaikan. b) Teknik integrasi dilakukan dengan cara menyatukan diri dengan jemaah melalui rute periferal. DT Peduli menyatukan diri dengan jemaah melalui pendekatan bahasa (bahasa daerah dan bahasa empatik) dan pendekatan psikologis (*self-disclosure* dan *frame of reference*). Teknik integrasi DT Peduli dalam mendorong Jemaah berinfak berupa teknik integrasi *kaffah*. c) Teknik ganjaran dilakukan DT Peduli dengan cara menjanjikan ganjaran positif (limpahan pahala, ketenangan hidup, dan kemudahan urusan dunia) dan menjauhkan ganjaran negatif (dicabutnya kasih sayang Allah dan dicabutnya ketenangan hidup) melalui rute sentral dan periferal. Teknik ganjaran DT Peduli dalam mendorong Jemaah berinfak berupa teknik ganjaran islami.

Kata Kunci: Teknik Komunikasi Persuasif, Lembaga Amil Zakat, DT Peduli, Kajian, Sorban Infak, Elaboration Likelihood Model